

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Film *Iqro` : My Universe*

1. Deskripsi Film Secara Umum

Film *Iqro` : My Universe* merupakan film Indonesia yang dirilis tepat pada tanggal 11 Juli 2019 yang lalu dan serentak ditayangkan di beberapa bioskop di Indonesia. Film produksi Yayasan Pembina Masjid (YPM) Salman ITB, Salman Film Academy yang bergenre drama bernafaskan Islam ini meskipun termasuk dalam kategori film untuk anak dan remaja, namun film ini telah mendapat perhatian penonton dengan jumlah kurang lebih 93.479 penonton yang telah menonton film ini di bioskop.

Disuguhkan dengan durasi yang pas untuk sebuah film yaitu 101 menit, film ini mampu menyampaikan pesannya dengan sangat jelas dan mudah dipahami oleh kalangan anak-anak. Film ini merupakan film dengan unsur edukasi, islami, dan sangat jauh dari tema percintaan remaja. Hal yang menarik dalam film yang penuh dengan pesan moral ini adalah cara penyampaian pesannya yang memberikan kesan baru, unik, dan sangat menarik yaitu dengan memperhadapkan pengetahuan sains dan agama. Keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu sains sangat terlihat apik dalam setiap adegan yang ditampilkan dalam film. Bahkan film ini juga membuka

cakrawala bagi umat muslim untuk mengetahui pengetahuan sains dalam agama Islam.

Hal ini tentu saja tidak lepas dari peran besar seorang sutradara yang ada dibalik pembuatan karya ini, yaitu sutradara Iqbal Alfajri. Film besutan Iqbal Alfajri ini merupakan karyanya yang kedua, yang juga merupakan sekuel setelah film pertamanya yang berjudul *Iqro`: Petualangan Meraih Bintang* yang rilis pada tahun 2017.

Selain sutradara yang sama dalam pembuatan kedua film tersebut, tim produksi yang bekerja pun masih sama. Begitu pula pemain yang beradu peran di dalam film ini, hampir semua aktor dan aktris di film pertamanya yaitu *Iqro`: Petualangan Meraih Bintang* juga berperan dalam sekuel dari film tersebut. Cerita dalam film yang kedua ini pun masih membahas tentang perjalanan Aqilla dalam meraih cita-citanya untuk menjadi seorang astronot wanita dari Indonesia. Latar pengambilan gambar dari film kedua ini diambil di dua negara. Salah satunya yaitu di negara Inggris, tepatnya di Leicester dan di London serta di Indonesia yang tepatnya di Jakarta, Bogor dan di Siak (Riau).

Film ini sangat mendapat sambutan hangat dari berbagai pihak ternama. Dalam unggahan pihak film *Iqro`: My Universe* di media sosial Instagram, menunjukkan banyaknya apresiasi dari kalangan ternama terhadap film ini. Contohnya Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Aa Gym, Ustadz Adi Hidayat, Hatta Rajasa dan masih banyak pihak lainnya. Dalam keterangan

dalam unggahan video mereka menyatakan bahwa film ini merupakan film yang mengedukasi dan sangat inspiratif. Dalam keterangan unggahan akun Iqro_myuniverse di Instagram pada tanggal 14 Juli 2019, di gala premiere *Iqro` : My Universe* yang diadakan di XXI Kemang Village, Ustadz Adi Hidayat memberikan pendapatnya mengenai film ini, *Iqro` : My Universe* adalah film yang sangat menginspirasi, sangat luar biasa, dan film yang bisa mengalihkan mengenal Islam bukan hanya di majelis taklim tetapi juga di bioskop”

Dalam penayangannya, tim produksi juga membuka kesempatan bagi sekolah, komunitas, maupun instansi untuk nonton bareng (nobar) dengan para aktor dan aktris yang berperan baik itu di bioskop maupun di kota mereka. Kenyataannya hal tersebut sangat menarik, sehingga banyak dari yayasan maupun panti asuhan yang mendaftarkan yayasan atau instansi mereka untuk menonton bersama. Selain itu, panitia yang mengadakan acara nonton bareng (nobar) ini juga menjadikan acara tersebut sebagai ajang beramal terhadap anak yatim piatu. Hal tersebut tentu saja sejalan dengan tujuan dibuatnya film ini yaitu memberikan informasi yang ideal untuk anak-anak dan remaja di jaman sekarang ini agar anak-anak mengetahui akan pentingnya memiliki mimpi, memupuknya dan berjuang untuk mewujudkannya dengan dasar Iman dan Islam.

2. Sinopsis Cerita

Film *Iqro` : My Universe* mengisahkan tentang seorang remaja yang merupakan siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) bernama Aqilla (Aisha

Nurra Datau). Ia merupakan seorang remaja yang cerdas, aktif, berani, gigih, pantang menyerah dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar. Aqilla sangat aktif di kehidupan sehari-harinya.

Aqilla memiliki ketertarikan yang sangat besar terhadap luar angkasa. Ketertarikan Aqilla terhadap dunia luar angkasa dimulai sejak ia masih kanak-kanak. Berawal dari Opa Wibowo, sosok Kakek yang sangat sayang terhadap Aqilla, cucunya. Opa yang berprofesi sebagai seorang astronom juga sering mengenalkan kepada Aqilla tentang dunia antariksa. Sesuai dengan karakter Aqilla yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, Aqilla pun selalu mencari tahu tentang segala hal yang menyangkut dengan luar angkasa. Oleh karena itu, hobi Aqilla dalam hal luar angkasa ini membuatnya bercita-cita menjadi Astronot wanita. Alasan Aqilla bercita-cita menjadi astronot ialah agar ia bisa melihat benda-benda di ruang angkasa tanpa menggunakan teropong dan ia ingin menjawab apakah manusia bisa tinggal di ruang angkasa atau tidak.

Aqilla memiliki sosok yang selalu ia kagumi dan ia handalkan dalam setiap keingintahuannya terhadap ilmu sains. Sosok tersebut ialah Opanya (Cok Simbara). Opa Wibowo adalah seorang Astronom handal yang bekerja di Planetarium Jakarta. Setiap hari sepulang sekolah Aqilla selalu mendatangi Opanya untuk belajar tentang sains atau hanya untuk sekedar curhat. Bahkan Aqilla juga curhat tentang kehidupan atau masalah keluarganya kepada Opanya.

Ketertarikan Aqilla dalam hal luar angkasa rupanya membuatnya bersaing dengan salah satu teman sekelasnya yang bernama June. June adalah seorang siswi pindahan dari Inggris yang ternyata juga mempunyai ketertarikan yang sama dengan Aqilla, yaitu luar angkasa. Suatu ketika, Aqilla berselancar di media sosial dan menemukan iklan tentang lomba membuat video blog (*vlog*) mengenai tokoh antariksa di Indonesia yang berhadiah kesempatan untuk berkunjung ke Pusat Penelitian Antariksa di Inggris.

Hal itu membuat Aqilla semakin bersemangat dan akhirnya ia membuat keputusan untuk mengajak Opanya untuk membuat video blog (*vlog*) bersama. Tetapi hal yang tidak diinginkan justru terjadi. Rupanya Opa Aqilla sudah memutuskan untuk pindah ke Inggris untuk membantu sebuah penelitian yang dilakukan temannya di sana. Tentu saja hal itu membuat Aqilla kecewa, karena hanya Aqilla yang tidak tahu kabar Opanya akan pindah. Sedangkan seluruh keluarga mengetahuinya. Mereka sengaja merahasiakan hal tersebut kepada Aqilla, karena tahu bahwa Aqilla pasti tidak bisa menerima kepergian Opanya ke negara lain.

Suatu hari Aqilla mendapatkan paket dari guru mengajinya yang biasa ia panggil dengan nama “Kak Raudhah” (Adhitya Putri). Isi dari paket tersebut ialah sebuah buku dengan judul “Tsurayya” yang berisikan informasi tentang sosok Tsurayya yang merupakan seorang Astronot wanita kebanggaan Indonesia. Tsurayya (Maudy Koesnadi) sedang melakukan penelitian tanaman untuk dikirim ke ruang angkasa. Aqilla juga berkesempatan untuk datang ke acara penanda tanganan buku tersebut langsung oleh sosok

Tsurayya. Selama proses penjelasan dari Bu Tsurayya tersebut, rupanya muncul ide Aqilla untuk mengajak Bu Tsurayya untuk tampil di dalam vlognya. Awalnya Bu Tsurayya menolak tapi karena kegigihan Aqilla dan ia berhasil untuk menyelesaikan semua tantangan dari Bu Tsurayya, akhirnya Bu Tsurayya pun bersedia untuk membantu Aqilla.

Di sisi lain, Fauzi (Raihan Khan) teman Aqilla dari Lembang datang ke Jakarta untuk masuk ke Pesantren di Jakarta. Fauzi berasal dari keluarga yang kurang mampu sehingga ia sangat berusaha untuk mendapatkan beasiswa di Pesantren. Ayahnya (Mike Lucock) berusaha mencari kerja di Jakarta tetapi malah terseret dalam sebuah kasus.

Cerita tentang Fauzi juga sangat menarik perhatian. Fauzi ditokohkan sebagai remaja laki-laki yang sangat hormat dan patuh terhadap orang tua. Ia bisa menyesuaikan perilakunya kepada siapa yang dihadapinya. Dalam film ini diperlihatkan interaksi Fauzi kepada Kak Raudhah, Ayahnya dan Aqilla sangatlah berbeda. Dalam film ini Fauzi mengalami kebimbangan antara masuk Pesantren atau membantu Ayahnya bekerja. Hal itu terjadi karena Fauzi merupakan anak yang sangat berbakti kepada orang tuanya dan tidak tega melihat Ayahnya bekerja seorang diri.

Sisi menarik film ini diperlihatkan pada setiap adegan yang menampilkan betapa sulitnya perjuangan Aqilla untuk meraih mimpinya. Aqilla bahkan sempat menjadi anak yang lupa akan tugasnya kepada orang tuanya karena ambisinya untuk memenangkan kompetisi *vlog* itu. Konflik yang ditimbulkan

oleh ambisi Aqilla di dalam film ini mempunyai banyak pesan moral yang sangat penting untuk dipelajari.

Film ini selain menceritakan perjalanan Aqilla untuk menggapai mimpinya, juga banyak ilmu pengetahuan baru yang akan didapatkan jika memahami isi film dengan baik. Selain itu, unsur-unsur mengenai agama juga sangat tergambar pada setiap adegan yang ditampilkan. Serta menjawab keingintahuan banyak pihak mengenai luar angkasa.

Allah membolehkan setiap manusia untuk bercita-cita setinggi langit tetapi manusia juga harus tetap ingat dari mana manusia berasal. Seperti mimpi Aqilla untuk tinggal di planet lain, dia pun diingatkan: Apakah manusia sudah cukup dalam menjaga bumi dengan segala isinya yang telah disediakan oleh Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan seluruh makhluk ciptaan-Nya?

3. Riwayat Hidup Iqbal Alfajri

Iqbal Alfajri adalah sutradara dari film "*Iqro` : My Universe*". Beliau mengawali debutnya sebagai seorang sutradara film layar lebar pada tahun 2017 yang lalu, dengan judul film "*Iqro` : Petualangan Meraih Bintang*". Sutradara yang lahir di Pekanbaru pada tanggal 12 November 1976 ini merupakan lulusan Institut Teknologi Bandung. Beliau menempuh pendidikan S1 di ITB pada jurusan Desain Komunikasi Visual dan pendidikan terakhir beliau ialah Magister dengan jurusan Digital Multimedia di ITB. Pendidikan yang beliau tempuh tersebut, merupakan pendidikan yang lebih *concern* ke arah audiovisual yang memang sangat berpengaruh untuk

seorang sutradara. Berbeda dengan orang yang belajar sinematografi, beliau banyak mempelajari tentang konsep dan visual dari sebuah karya. (WST)

Iqbal Alfajri merupakan seorang penggagas berdirinya Salman Film Academy pada tahun 2001. Dimulai sejak beliau menyelesaikan pendidikannya, beliau membangun komunitas pembuat film di Masjid Salman dengan nama "*Film Maker Club*". Pada awalnya "*Film Maker Club*" ini merupakan kelompok hobi di bidang film. Seiring berjalannya waktu, semakin berkembang dan sekarang sudah menjadi akademi yang dikenal dengan Salman Film Academy. (WST)

Kini Iqbal Alfajri menjabat sebagai direktur Salman Film Academy dan juga menjabat sebagai dosen di perguruan swasta. Dilansir pada kabarkompas.com Iqbal Alfajri mengatakan bahwa beliau sudah lama berkecimpung di dunia film, khususnya film *indie*. Pada tahun 2001 Iqbal Alfajri sudah mengikuti festival membuat film *indie*. Kemudian tahun 2004 adalah tahun dimana Iqbal Alfajri pertama kali membuat film panjang.

Makna film bagi Iqbal Alfajri adalah sebuah karya kreatif yang mencoba memadukan beberapa cabang-cabang seni, seperti seni teater, fotografi, musik, dan cabang seni lainnya. Kemudian karya tersebut disampaikan dengan menggunakan teknologi yang canggih. Dari sebuah karya film lah, para pembuat film mencoba untuk menyampaikan pesan sampai mempengaruhi penonton dari film yang sudah dibuat. Lebih lanjut, beliau berpendapat bahwa film adalah sebuah karya yang bukan hanya sekedar memberikan hiburan,

tetapi juga bertujuan untuk memberikan pengaruh kepada penonton. Baik itu pengaruh pada pemikiran maupun gaya hidup. (WST)

Lebih lanjut, beliau mengatakan hal yang membuat beliau tergerak untuk belajar film adalah salah satu film keluarga yang menurut beliau film itu sangat sederhana, tetapi membawa pesan yang sangat kuat. Dari situ lah beliau terinspirasi untuk membuat film dengan genre yang sama. Film yang bertema keluarga, memiliki dasar keagamaan yang kuat dan juga bisa dipahami secara menyeluruh oleh masyarakat. (WST)

Iqbal Alfajri juga menerangkan bahwa film merupakan media untuk berdakwah. Beliau mengatakan kalau sekarang, media-media yang populer di masyarakat sudah sangat maju dan canggih. Masyarakat sudah terbiasa dengan telepon genggam atau datang ke bioskop. Secara rinci, beliau berpendapat bahwa sebagai muslim, kita juga harus mengikuti perkembangan zaman. Ketika masyarakat luas banyak yang dipengaruhi oleh film, internet, teknologi digital dan lain sebagainya, maka kita sebagai umat muslim seharusnya mampu untuk mengisi itu semua dengan dakwah. Karena dakwah itu harus sesuai dengan perkembangan zaman, maka umat muslim seharusnya bisa memanfaatkan teknologi tersebut. Umat muslim juga seharusnya bisa mempelajari satu media untuk bisa digunakan untuk menyiarkan syiar-syiar Islam. (WST)

Inspirasi awal Iqbal Alfajri membuat film *Iqro` : My Universe* adalah rasa kepedulian beliau mengenai kehidupan remaja saat ini. Selain itu juga beliau melihat fenomena di dunia saat ini, terutama di negara-negara maju. Negara-

negara maju sangat antusias dalam mengeksplorasi ruang angkasa. Hal tersebut membuat beliau merasa hal-hal mengenai luar angkasa ini juga perlu disampaikan atau bahkan dipopulerkan di Indonesia. Karena di masa mendatang, teknologi ruang angkasa ini lah yang akan memberikan pengaruh yang besar terhadap umat manusia. Menyangkut nanti tentang makanan, tentang kehidupan sosial. Karena banyak penelitian-penelitian dari ruang angkasa itu yang kemudian diterapkan di dunia. (WST)

4. Latar Belakang Pembuatan Film *Iqro` : My Universe*

Film *Iqro` : My Universe* ini merupakan film kedua setelah film pertamanya yang berjudul *Iqro` : Petuangan Meraih Bintang*. Terkait dengan hal tersebut, latar belakang pembuatan film *Iqro` : My Universe* ini pun tidak lepas dari adanya film pertamanya. Hal ini dikarenakan film *Iqro` : My Universe* ini merupakan lanjutan dari cerita yang sebelumnya dikisahkan di dalam film *Iqro` : Petuangan Meraih Bintang*, yaitu kisah perjalanan Aqilla dan Fauzi. (WST & WPN)

Salah satu hal yang menjadi dasar pembuatan film *Iqro` : My Universe* ini rupanya berdasar pada salah satu dialog Opa Wibowo yang ada pada film pendahulunya, yaitu *Iqro` : Petuangan Meraih Bintang*. Mengingat hal tersebut, film pertamanya ini sebenarnya meninggalkan satu hal yang mungkin belum dibahas secara rinci. Sehingga dibuatlah sekuel atau lanjutan dari film pertamanya. (WPN)

Dalam film pertamanya, ada suatu adegan ketika Opa Wibowo dan Aqilla berdiskusi tentang makna *Iqro`*, Opa Wibowo mengatakan bahwa *Iqro`* itu

bukan hanya berarti membaca. *Iqro`* mempunyai banyak arti, ada hal merenungi dan berpikir. Pada adegan tersebut, dikatakan bahwa *Iqro`* itu tentang membaca ayat-ayat yang tersirat di alam semesta, di dalam Al-Qur'an dan yang ada dalam diri kita sendiri. Sehingga pada film *Iqro` : My Universe* ini, diceritakan tentang Aqilla yang sudah remaja akan yang mencoba membaca diri dia sendiri. Mulai memahami tentang cita-citanya, memahami masa depan dia dan memahami tujuan dia hidup. (WST & WPN)

Film ini merupakan film yang ditujukan kepada anak-anak dan remaja. Hal ini berdasar pada kepedulian sutradara, penulis dan tim pada kehidupan remaja saat ini. Melalui film ini, penulis naskah menuangkan kegelisahannya ketika mengamati kehidupan remaja saat ini. Beliau membandingkan kehidupan remaja sekarang dan remaja dulu. Beliau penasaran mengenai kehidupan remaja sekarang yang terkesan tidak terlalu berambisi. Melalui film *Iqro` : My Universe* ini lah beliau ingin menggugah semangat para remaja agar segera bangkit dan mencoba membaca tujuan hidup mereka. (WST & WPN)

Selain itu, tim juga merasa remaja Indonesia sangat berjarak dengan pengetahuan tentang ruang angkasa atau isu tentang antariksa. Di samping itu juga, perkembangan dunia perfilman di Indonesia dirasa lebih banyak film yang dibuat untuk remaja dan dewasa yang biasanya mengangkat tema percintaan atau horror. Walaupun sudah ada beberapa gebrakan film-film yang temanya unik, tetapi masih dirasa kurang di Indonesia. Sehingga film

ini dirasa perlu untuk dibuat dan menjadi sajian yang lengkap dan memberikan warna di dunia perfilman nasional. (WST & WPN)

Film yang mengangkat tema tentang isu antariksa ini sudah banyak dibuat di luar negeri. Akan tetapi, dalam film tersebut sangat banyak nilai-nilai yang sangat bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Banyak sekali nilai-nilai yang dimunculkan di film tersebut yang kemudian malah mempengaruhi keimanan umat muslim. Pada film *Iqro` : My Universe* ini lah Salman Film Academy mempunyai misi yang besar untuk selain mewarnai perfilman Indonesia dengan tema yang baru, juga memenuhi tanggung jawab sebagai pembuat film untuk memberikan pesan dakwah kepada para penonton melalui sebuah film. Tentu saja, pembuatan film *Iqro` : My Universe* juga tidak terlepas dari peran Salman Film Academy dan Masjid Salman ITB yang berkomitmen mengeluarkan karya-karya mereka dengan tujuan berdakwah.

5. Tim Produksi

TABEL 4.1: Tim Produksi

NO	JABATAN	NAMA
1	Produksi	Yayasan Pembina Masjid (YPM) Salman ITB, Salman Film Academy, PT. Bumi Prasidi BI-EPSI
2	Produser Eksekutif	Imam Choirul Basri, Elidawati

3	Produser	Budiyati Abiyoga, Tyas Abiyoga
4	Produser Asosiasi	Turino Yulianto, Buroqi Tarikh Siregar
5	Ide Cerita	Aisyah Amirah Nasution, Iqbal Alfajri, Budiyati Abiyoga
6	Penulis Skenario	Aisyah Amirah Nasution
7	Sutradara	Iqbal Alfajri
8	Penata Kamera	Anggri Frisca (Cumits)
9	Penata Artistik	Deco (Dede Komaruddin)
10	Penata Wajah Dan Rambut	Nano S. Tiarno, Tanti (Penata Hijab)
11	Perekam Suara	Wachyudin Ichsan
12	Penata Suara	Satrio Budiono
13	Penata Musik	Dwiki Darmawan
14	Penyunting Gambar/Editor	Oghie Hameh
15	Pemain	Aisha Nurra Datau, Cok Simbara, Maudy Koesnaedi, Mike Lucock, Raihan Khan, Astri Ivo, Elliz

		Christine, Ben Kasyafani, Adhitya Putri, Mario Irwinsyah, Meriam Bellina, Rony Dozer, Azra Mayraina, Aprilya Azzahra, Prof. dr. Pratiwi Sudarmono, Ph.D., SpMK, Prof. Dr. Thomas Djamaluddin, Muzammil Hasballah, ST, Harris J.
--	--	---

Sumber: <https://www.filmqro.com/pemain-dan-tim-produksi/tim-produksi>

B. Karakter Pemain Film “*Iqro` : My Universe*”

1. Aisha Nurra Datau

GAMBAR 4.1: Pemeran Aqilla



Aisha Nurra Datau merupakan seorang pendatang dalam dunia perfilman. Tidak banyak orang yang mengetahui tentangnya karena Aisha bukanlah seorang artis cilik. Dalam film ini Aisha justru mendapat peran yang sangat penting dalam film. Aisha beradu akting sebagai pemeran utama yang bernama Aqilla.

Aqilla dalam film ini adalah seorang remaja perempuan yang masih bersekolah SMP (Sekolah Menengah Pertama) di Jakarta. Berbeda dengan film lain yang justru menggambarkan tokoh utama sebagai tokoh yang sangat sempurna dan sangat jauh dari kenyataan yang ada. Film ini justru memberi karakter untuk peran utama yang sangat bisa dirasakan di kehidupan nyata remaja.

Aqilla adalah seorang yang cerdas di sekolah, terbukti dengan prestasinya dan kesukaannya pada matematika dan fisika. Aqilla juga digambarkan sebagai tokoh yang sangat gigih, pantang menyerah dan optimis dalam mewujudkan cita-citanya. Pada beberapa adegan terlihat Aqilla sangat berambisi untuk memenangkan kompetisi vlog tersebut.

Sebagai seorang remaja, Aqilla dalam film ini juga digambarkan seperti remaja-remaja lain. Ia ditokohkan sebagai seorang remaja yang juga mempunyai idola. Harris J ialah tokoh yang sangat diidolakan Aqilla, sehingga ia selalu mengomentari beberapa foto maupun video yang dibagikan oleh Harris J. Aqilla juga meminta Opanya untuk menyampaikan pesannya kepada Harris J apabila Opanya kebetulan bertemu dengan sosok yang sangat Aqilla sukai tersebut.

Dalam film ini sosok Aqilla juga ditampilkan sebagai sosok remaja yang merasakan banyak emosi. Aqilla bukan hanya diceritakan sebagai remaja yang sangat gigih dalam mewujudkan mimpinya. Aqilla juga diceritakan sebagai remaja yang bisa saja melakukan kesalahan. Dalam film ini sosok

peran utama yang diperankan oleh Aisha Nurra Datau juga melakukan beberapa kesalahan yang sangat wajar dilakukan oleh remaja.

2. Cok Simbara

GAMBAR 4.2: Pemeran Opa Wibowo

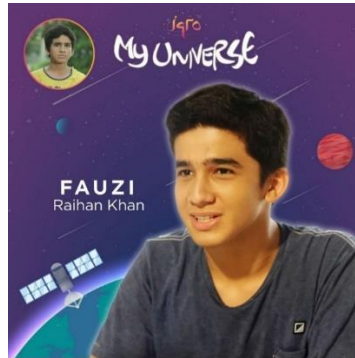


Cok Simbara adalah aktor senior yang juga mempunyai peran yang besar dalam film ini. Beliau berperan sebagai Opa Wibowo, yaitu Opa dari Aqilla yang juga merupakan seorang astronom yang bekerja di Planetarium di Jakarta. Pada film *Iqro: My Universe* ini, Opa Wibowo merupakan sosok yang sangat penyayang kepada semua orang terkhusus cucunya, Aqilla. Opa Wibowo selalu menjelaskan hal-hal yang bermanfaat kepada Aqilla.

Selain itu, Opa Wibowo juga ditokohkan sebagai tokoh yang sangat sabar dalam menjawab semua pertanyaan Aqilla tentang ruang angkasa. Tokoh Opa Wibowo juga ditampilkan sebagai tokoh yang sangat bijaksana. Dalam beberapa adegan yang dimainkan oleh beliau, banyak nasehat-nasehat yang dilontarkan dari tokoh Opa Wibowo. Sehingga pesan moral dari film ini banyak tersampaikan dengan adanya tokoh Opa Wibowo.

3. Raihan Khan

GAMBAR 4.3: Pemeran Fauzi



Berperan sebagai Fauzi dalam film ini, sosok Raihan terbilang sangat apik dalam bermain peran. Fauzi adalah remaja laki-laki yang lahir dari keluarga yang kurang mampu. Ia berasal dari Lembang, Bandung. Fauzi mempunyai karakter yang begitu kuat. Pada awalnya, Fauzi dikisahkan sebagai anak kecil yang nakal. ia ditampilkan sebagai tokoh remaja yang sholeh, sabar, sopan dan pandai.

Fauzi adalah anak yang sangat berbakti kepada orang tuanya. Ia selalu berkata lembut dan menyayangi kedua orang tuanya. Selain itu, sosok Fauzi juga selalu memperhatikan keadaan orang tuanya. Pada film ini, Fauzi juga ditokohkan sebagai remaja yang pandai mengaji dan hafal Al-Qur'an. Ia merupakan murid mengaji Kak Raudah yang juga merupakan guru mengaji Aqilla. Sehingga Fauzi berkesempatan untuk mendapatkan beasiswa di Pesantren yang ada di Jakarta.

4. Mike Lucock

GAMBAR 4.4: Pemeran Bang Codet



Berperan sebagai Bang Codet yang juga merupakan Ayah dari Fauzi. Mike lucock juga memegang peran yang penting dalam film “*Iqro': My Universe*” ini. Bang Codet mempunyai watak seorang kepala keluarga yang sangat bertanggung jawab terhadap keluarganya. Meskipun terbilang mempunyai keluarga yang kurang mampu. Namun Bang Codet tetap berusaha sekuat tenaga untuk tetap bisa menafkahi keluarganya.

Berangkat dari Lembang, Bandung, Bang Codet merantau ke Jakarta untuk mencari pekerjaan bersama dengan anaknya, Fauzi yang ingin masuk Pesantren di Jakarta. Bang Codet juga mempunyai watak tegas, baik hati, jujur, sopan, dan penyayang terhadap keluarga. Dalam beberapa adegan, Bang Codet ditampilkan membawa pesan pentingnya kejujuran kepada penonton. Selain itu, sebagai kepala keluarga, di beberapa adegan Bang Codet juga ditampilkan sebagai seseorang yang sangat tegas dalam memimpin keluarganya.

5. Adhitya Putri

GAMBAR 4.5: Pemeran Kak Raudah



Kak Raudah dalam film ini ialah guru mengaji dari Aqilla dan Fauzi. Ia juga berperanan sebagai istri dari Kak Muklis. Kak Raudah merupakan sosok wanita sholehah yang penyabar, penuh kasih sayang, perhatian dan lemah lembut. Kak Raudah adalah seorang yang baik hatinya dan suka berbagi ilmu terhadap orang lain. Karena karakternya yang penuh kasih sayang, Kak Raudah juga menjadi sosok yang mudah akrab kepada anak-anak.

Dalam film ini, Kak Raudah merupakan seseorang yang sangat bisa diajak untuk berdiskusi dengan anak-anak. Sehingga Aqilla dan Fauzi pun terlihat nyaman dan tidak sungkan untuk bercerita atau curhat tentang keadaan mereka kepada Kak Raudah. Adegan-adegan yang memuat Kak Raudah di dalamnya merupakan sesuatu yang juga tidak kalah menarik dalam film ini.

6. Elliz Christine

GAMBAR 4.6: Pemeran Mama Aqilla



Dalam film ini Elliz Christine bermain peran sebagai Mama Aqilla. Ia merupakan seorang ibu yang penyayang terhadap anak-anaknya. Selain itu, mama Aqilla juga ditampilkan sebagai seorang ibu yang tegas dalam mendidik anaknya. Mama Aqilla juga mempunyai watak yang sabar dan perhatian kepada keluarganya.

Tokoh Mama Aqilla juga memiliki karakter yang bijaksana. Ada beberapa adegan dalam film yang menunjukkan kemarahan Mama Aqilla. Tetapi dalam adegan itu, tokoh Mama Aqilla hanya menahan amarahnya dan menasehati putrinya.

7. Maudy Koesnaedi

GAMBAR 4.7: Pemeran Bu Tsurayya



Berperan sebagai Ibu Tsurayya yang merupakan seorang astronot wanita kebanggaan Indonesia. Pada film ini Ibu Tsurayya mempunyai karakter yang sangat kuat. Karakter kuat mungkin dibuat sesuai dengan latar belakang pendidikan seorang astronot yang ketat dan disiplin. Ia ditokohkan sebagai seorang yang sangat profesional dalam karirnya sebagai seorang astronot.

Selain itu, karakter Bu Tsurayya terlihat sangat serius dan tegas dalam film ini. Selain sebagai astronot wanita dengan karakter yang kuat. Rupanya karakter yang dimainkan oleh Maudy Koesnaedi ini juga banyak membuka wawasan bagi para penonton. Selain itu, Bu Tsurayya juga membawa pesan-pesan moral dalam film.

8. Ben Kasyafani

GAMBAR 4.7: Pemeran Ayah Aqilla



Berperan sebagai ayah Aqilla yang berprofesi sebagai seorang pengacara. Ayah Aqilla ini mempunyai karakter penyayang, bijaksana, peduli, dan baik hati. Ayah Aqilla terbilang jarang mempunyai bagian dalam film ini, tetapi pas setiap kemunculan tokoh Ayah Aqilla ini justru membawa pesan yang sangat mengena untuk penonton.

9. Astri Ivo

GAMBAR 4.9: Pemeran Oma Aqilla



Pemeran Oma Aqilla adalah satu-satunya pemeran yang diganti dari seri pertamanya. Oma Aqilla mempunyai karakter penyayang terhadap keluarganya. Oma Aqilla juga ditampilkan sebagai sosok yang bijaksana. Dapat dilihat dari beberapa adegan dalam film, tokoh Oma Aqilla adalah tokoh yang bijaksana yang membuat film ini menjadi lengkap.

10. Mario Irwinskyah

GAMBAR 4.10: Pemeran Kak Muklis



Berperan sebagai Kak Muklis yaitu suami dari Kak Raudah. Kak muklis mempunyai karakter yang baik hati, ramah, penyayang dan lemah lembut.

Karakter Kak Muklis juga ditampilkan sebagai karakter yang suka berbagi informasi kepada anak-anak. Di awal film, karakter Kak Muklis tampak sebagai karakter yang membawa informasi yang menarik dan menjadi penyegar dalam film ini.

11. Adityawarman

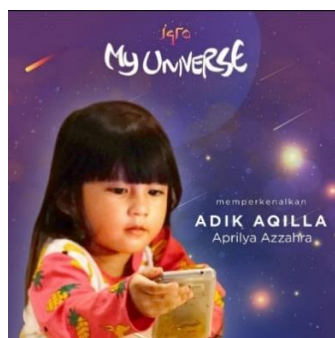
GAMBAR 4.11: Pemeran Si Pikun



Tokoh Si Pikun dalam film ini membuat suasana dalam film menjadi tidak datar karena karakternya yang dibuat humoris. Ia merupakan pekerja lepas yang membantu tindak pencurian. Karakter si pikun ini dibuat sesuai namanya yaitu pikun atau pelupa. Akan tetapi, ia merupakan seorang yang amanah terhadap perintah yang diberikan bosnya.

12. Aprillya Azzahra

GAMBAR 4.12: Pemeran Adik Aqilla



Adik Aqilla yang diperankan oleh Aprilya Azzahra ini merupakan tokoh pelengkap dalam film. Ia mempunyai karakter seperti anak-anak pada umumnya yang mempunyai rasa penasaran yang tinggi. Sehingga tokoh Adik Aqilla ini dibuat sebagai tokoh yang akan menguji kesabaran tokoh utama yaitu Aqilla sebagai kakaknya.

13. Muzammil Hasballah

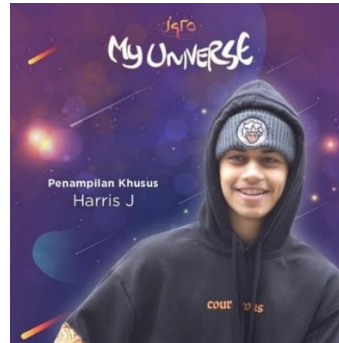
GAMBAR 4.13: Pemeran Ustadz



Dalam film ini juga menampilkan penampilan khusus untuk beberapa adegan. Adanya tokoh Ustadz di Pesantren yang akan dimasuki oleh Fauzi yang diperankan oleh Muzammil Hasballah, cukup menarik penonton. Karena selain memerankan ustadz, Muzammil Hasballah juga menampilkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan sangat indah.

14. Harris J

GAMBAR 4.14: Pemeran Harris J



Harris J juga ikut andil dalam pembuatan film “*Iqro’: My Universe*” ini, ia tampil sebagai seorang pemuda masjid di Inggris. Meskipun hanya tampil di menit-menit terakhir film, rupanya penampilan khusus Harris J dalam film juga membawa pesan untuk anak muda di akhir film.

C. Hasil Temuan Penelitian

TABEL 4.2: Pesan Dakwah dalam Film *Iqro’: My Universe*

No	Pesan Dakwah	Time
1	Menghormati Orang Yang Lebih Tua	00:04:19-00:04:24
2	Mendoakan Kebaikan Kepada Sesama Muslim	00:04:41-00:04:48
3	Bijak Dalam Berkomentar Di Media Sosial	00:05:06-00:05:21
4	Memberikan Nasihat	00:05:46-00:06:29
5	Mengucapkan Terima Kasih	00:06:53-00:06:57
6	Keutamaan Mengucapkan Salam Bagi Seorang Muslim	00:07:10-00:07:15

7	Menyayangi Anak Kecil	00:10:05-00:10:35
8	Adab Makan dan Minum	00:11:53-00:12:50
9	Keutamaan Membaca Al-Qur'an	00:14:03-00:14:27
10	Amanah	00:15:28-00:15:45
11	Memberi Hadiah	00:15:59
12	Giat Berusaha	00:22:25-00:22:42
13	Diam Saat Adzan Berkumandang	00:24:41-00:25:02
14	Memuliakan Tamu	00:27:28-00:27:50
15	Menyampaikan Ilmu	00:33:50-00:34:47
16	Menepati Janji	00:35:39-00:35:50
17	Jujur	00:42:59-00:44:05
18	Menyimak Bacaan Al-Qur'an	00:44:11-00:45:10
19	Menegur Teman yang Berbuat Salah	00:49:50-00:50:30
20	Melawan Orang Tua	00:52:03-00:52:30
21	Tolong Menolong	01:09:00-01:10:00
22	Bersabar	01:13:31-01:14:05
23	Berbakti Kepada Orang Tua	01:16:04-01:17:25

24	Ikhlas	01:19:51-01:20:13
25	Saling Tegur Sapa Kepada Sesama Muslim	01:23:58-01:24:03

Pada pemaparan tentang pesan dakwah yang ada dalam film *Iqro` : My Universe* yang telah tertuang secara singkat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam film ini terdapat banyak pesan dakwah mengenai akhlak. Baik itu akhlak yang baik (*akhlak mahmudah*) yaitu perilaku yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan akhlak tercela (*akhlak mazdmumah*) yaitu akhlak yang tidak selaras dengan ajaran Islam. Akan tetapi, dalam film ini, pesan dakwah tentang akhlak yang diangkat, lebih banyak mengenai akhlak yang baik.

Adapun pesan dakwah di atas dapat ditemukan dengan beragam cara. Di antaranya melakukan wawancara kepada pembuat film, melakukan wawancara dengan penonton untuk mengetahui tanggapan penonton dan peneliti menginterpretasi langsung dengan berpedoman pada teori semiotika persepsi Roland Barthes. Dengan menggunakan cara tersebut, peneliti menemukan pesan dakwah yang disajikan dalam film.

1. Menghormati Orang Yang Lebih Tua

TABEL 4.3: Menghormati Orang Yang Lebih Tua

<i>Time</i>	Keterangan
00:04:19-00:04:24	<p>Aqilla mengunjungi Opanya ke Planetarium. Saat memasuki ruangan tempat Opanya berada, ternyata Opanya sedang berbincang dengan asisten beliau.</p> <p>Aqilla: “Opa, Om”</p> <p>Opa Wibowo: “Eh Qila, tunggu sebentar ya sayang, ya?”</p> <p>Aqilla : “Oh iya”</p> <p>Lalu Aqilla meninggalkan ruangan.</p>

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Adegan di atas menunjukkan Aqilla masih berseragam sekolah saat mengunjungi ruangan Opanya. Hal ini menandakan sepulang sekolah Aqilla langsung mengunjungi Opanya. Ketika ia masuk ke ruangan Opa, ternyata Opanya sedang berbincang dengan asisten beliau dan Aqilla diminta untuk menunggu oleh Opanya.

b. Makna Konotasi

Aqilla seorang siswa SMP yang baru saja pulang sekolah dan mengunjungi Opanya melihat Opa sedang sibuk berbincang dengan asisten beliau. Aqilla datang dan menyapa Opa dan juga asisten Opanya dengan

wajah tersenyum menunjukkan rasa hormat Aqilla kepada orang yang lebih tua. Ketika Aqilla diminta menunggu, Aqilla pun memakluminya dan meninggalkan ruangan dengan tersenyum karena Aqilla tahu Opanya sedang sibuk dan tidak ingin mengganggu perbincangan orang yang lebih tua.

c. Pesan Dakwah

Pesan dakwah yang terdapat pada adegan yang telah dideskripsikan di atas adalah mengenai akhlak kepada orang yang lebih tua yaitu menghormati orang tua. Dalam suatu hadits yang diriwayatkan At-Tirmidzi dan Abu Daud, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda:

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُقَرِّزْ كَبِيرَنَا

“Bukan golongan kami orang yang tidak menyayangi yang lebih muda atau tidak menghormati yang lebih tua”

Hadits tersebut menjelaskan tentang pentingnya bagi seorang muslim untuk selalu berlaku baik dan menghormati orang yang lebih tua. Sabda Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam di atas berlaku untuk setiap muslim, tanpa memandang umur, baik itu anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Hal ini terkait dengan hadits Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam yang artinya, “Sesungguhnya termasuk dalam pengangguhan terhadap Allah adalah memuliakan seorang muslim yang telah tua”. (HR. Abu Dawud, di hasankan oleh Sheikh Al Albani). Dalam hadits tersebut, kata “memuliakan” memiliki makna yang nyata, yaitu berakhlak yang baik kepada orang yang lebih tua.

Cara untuk menghormati orang tua pun ada banyak. Menghormati orang yang lebih tua berarti berbicara dengan baik dan sopan, mendengarkan nasehatnya, membantunya, memaklumi kesibukannya, dan lain hal. Selain itu, dalam berbicara, orang yang lebih muda juga sudah sepatutnya untuk mendahulukan orang yang lebih tua dalam berbicara.

2. Mendoakan Kebaikan Kepada Sesama Muslim

TABEL 4.4: 1. Mendoakan Kebaikan Kepada Sesama Muslim

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:04:41-00:04:48	<p>Ketika profesor bersiap meninggalkan ruangan untuk menemui Aqilla (cucunya), asisten beliau memanggil</p> <p>Asisten : “Profesor!”</p> <p>Profesor: “Ya?”</p> <p>Asisten : “Semoga sukses” (sambil menyalami tangan profesor)</p> <p>Profesor: “Hehe, makasih” (sambil bersalaman dengan asisten beliau dan tersenyum)</p> <p>Asisten : “Iya”</p>

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Adegan di atas berlatar tempat di dalam sebuah ruangan di Planetarium.

Di sana ada seorang asisten dan profesor yang telah selesai berbincang.

Ketika professor bersiap untuk meninggalkan ruangan. Asistennya menjabat tangan profesor sambil mengucapkan do'a yang baik kepada profesor.

b. Makna Konotasi

Asisten profesor sangat peduli dan ikut berbahagia atas penelitian yang akan dilakukan oleh profesor di luar negeri sehingga ia mendoakan kebaikan kepada profesor untuk kedepannya dengan menjabat tangan dengan profesor.

c. Pesan Dakwah

Islam sangat menjunjung kasih sayang terhadap sesama muslim. Sebagai seorang muslim, bedoa adalah hal yang sangat sering dilakukan. Akan tetapi, dalam keseharian, seorang muslim berdo'a untuk kebaikan dirinya sendiri maupun keluarganya. Sehingga sering terlupa untuk mendoakan saudara muslim, seperti temn, rekan, sahabat dan lain-lain.

Hal ini sering terlupa oleh banyak muslim, padahal Islam sangat menganjurkan untuk mendoakan sesama muslim. Terkait dengan hal ini, terdapat satu hadits yang menunjukkan keutamaan sunnah ini, yaitu apabila mendoakan saudara muslim, maka malaikat akan mendoakan doa yang sama terhadap orang yang mendoakan. Adapun bunyi haditsnya adalah sebagai berikut:

دَعْوَةُ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ مُسْتَجَابَةٌ عِنْدَ رَبِّهِ مَلَكَ مُوَكَّلٌ. كُلَّمَا

دَعَا لِأَخِيهِ بِخَيْرٍ، قَالَ الْمَلَكُ الْمُوَكَّلُ بِهِ: آمِينَ. وَلَكَ بِمِثْلِ

“Doa seorang muslim untuk saudaranya yang dilakukan tanpa sepengetahuan orang yang didoakannya adalah doa yang akan dikabulkan.

Pada kepalanya ada Malaikat yang menjadi wakil baginya. Setiap kali dia

berdoa untuk saudaranya dengan sebuah kebaikan, maka Malaikat tersebut berkata: “Aamiin engkau pun akan mendapatkan apa yang dia dapatkan”

3. Bijak Dalam Berkomentar Di Media Sosial

TABEL 4.5: Bijak Dalam Berkomentar Di Media Sosial

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:05:06-00:05:21	Setelah menonton video klip Harris J yang berjudul “ <i>Good Life</i> ”, kemudian Aqilla mengetik “ <i>Your song made me remember Allah all the time</i> ” di kolom komentar YouTube lalu mengirimnya.

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Pada adegan di atas, Aqilla terlihat sedang mengomentari video klip Harris J dengan komentar yang berbunyi “*Your song made me remember Allah all the time*” sembari menunggu Opa Wibowo selesai berbincang dengan asisten beliau.

b. Makna Konotasi

Ketika menonton video klip milik Harris J yang berjudul “*Good Life*”, Aqilla teringat akan Allah karena lirik yang ada pada lagu tersebut, sehingga

Aqilla berkomentar dengan bahasa yang baik dan sopan mengenai lagu tersebut sebagai bentuk apresiasinya terhadap karya idolanya yaitu Harris J.

c. Pesan Dakwah

Kehidupan saat ini tidak terlepas dari yang namanya internet. Masyarakat sekarang ini selalu mengakses internet untuk berbagai keperluan. Baik itu hiburan sampai pelajaran. Bahkan dakwah pun sudah banyak di internet. Internet banyak memberi manfaat bagi penggunanya. Akan tetapi selain manfaat, internet juga bisa memberikan dampak yang negatif pada penggunanya. Sehingga masyarakat haruslah bisa memilah hal-hal yang positif di internet.

Media sosial adalah salah satu media yang dapat diakses dengan jaringan internet. Media sosial ini juga mempunyai dampak baik dan buruknya. Sehingga pengguna haruslah pandai untuk memanfaatkan media sosial. Terutama bagi seorang muslim, ada banyak hal yang mestinya diperhatikan dalam penggunaan media sosial.

Pada adegan di yang telah dijabarkan di atas, menunjukkan bahwa Aqilla menggunakan media sosial dengan bijaksana. Yaitu dengan memilah tontonannya di media sosial dan berkomentar dengan baik dan sopan. Karena seorang muslim haruslah berkata yang baik. Baik itu di dunia nyata, maupun dunia maya. Allah berfirman dalam Q.S Al-Ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”

4. Memberikan Nasihat

TABEL 4.6: Memberikan Nasihat

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:05:46-00:06:29	<p>Aqilla bercerita kepada Opa Wibowo mengenai keagalannya dalam perlombaan eksperimen sains yang ia ikuti di sekolah.</p> <p>Opa Wibowo: “Tapi menurut Opa nih ya, kalah menang itu gak penting. Yang paling penting itu Aqilla tetap berkarya. Keren lagi! Robot dari sikat! Siapa tau nanti kalau Aqilla sudah besar, bisa bikin robot mars beneran, iya kan?”</p>

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Adegan di atas menampilkan tokoh Aqilla yang mencurahkan isi hatinya tentang kekealahannya saat mengikuti lomba eksperimen sains yang diadakan di sekolahnya. Aqilla menjelaskan bahwa eksperimennya berhasil, hanya saja terdapat kesalahan yang menyebabkan Aqilla kalah dalam lomba tersebut. Opa Wibowo yang saat itu menyimak cerita Aqilla dengan seksama memberikan tanggapan tentang kejadian tersebut lalu memberikan nasihat kepada Aqilla.

b. Makna Konotasi

Pada saat Aqilla mencurahkan isi hatinya, Opa Wibowo terlihat mendengarkan dan sangat memerhatikan cerita yang disampaikan oleh Aqilla. Hal itu terlihat dari tatapan Opa Wibowo kepada Aqilla saat menyimak cerita Aqilla, selain itu Opa Wibowo juga menanggapi cerita Aqilla dengan bijaksana. Opa Wibowo menanggapi cerita Aqilla dengan memberikan nasihat kepada Aqilla. Hal itu Opa lakukan agar kedepannya Aqilla terus semangat dalam berkarya.

c. Pesan Dakwah

Setiap muslim sangatlah dianjurkan untuk saling mengingatkan kepada sesama muslim agar selalu berada di jalan yang benar. Saling mengingatkan ini harus mengingatkan kebaikan atau menasehati orang lain dengan nasihat yang baik dan tidak menyakiti pihak yang diberi nasihat. Pada adegan di atas Opa Wibowo menasehati Aqilla agar selalu semangat untuk meraih cita-citanya dengan cara yang sangat lemah lembut. Perbuatan tersebut sesuai dengan hadits Rasulullah yang berbunyi:

إِنَّ الرِّفْقَ لَا يَكُونُ فِي شَيْءٍ إِلَّا زَانَهُ وَلَا يُنْزَعُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا شَانَهُ

“Setiap sikap kelembutan yang ada pada sesuatu, pasti akan menghiasinya dan tidaklah ia dicabut dari sesuatu, kecuali akan memperburuknya. (HR. Muslim)

Dalam menasehati seseorang juga harus penuh dengan kasih sayang agar tidak melukai perasaan orang yang dinasehati. Menasehati seseorang haruslah penuh dengan kelembutan dan ketulusan sebagai mana kita ingin diperlakukan oleh orang lain. Imam Nawawi berkata: “Menasehati sesama

muslim (selain ulil amri) berarti adalah menunjuki berbagai masalahat untuk mereka yaitu dalam urusan dunia dan akhirat mereka, tidak menyakiti mereka, mengajarkan perkara yang mereka tidak tahu, menolong mereka dengan perkataan dan perbuatan, menutupi aib mereka, menghilangkan mereka dari bahaya dan memberikan mereka manfaat serta melakukan amar ma'ruf nahi mungkar.” (Syarh Shahih Muslim, 2: 35).

5. Mengucapkan Terima Kasih

TABEL 4.7: Mengucapkan Terima Kasih

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:06:53-00:06:57	Aqilla keluar dari mobil dan berkata “Terima kasih” kepada supir yang telah mengantar Aqilla.

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Setelah pulang dari Planetarium, Aqilla pun sampai di depan rumah dengan mengendarai mobil bersama supirnya, Pak Tebe. Sesampainya Aqilla di depan rumahnya, ia membuka pintu mobil dan bergegas untuk keluar dari mobil. Sebelum menutup pintu mobil, Aqilla mengucapkan terimakasih kepada Pak Tebe.

b. Makna Konotasi

Ketika sampai di depan rumah, Aqilla langsung membuka pintu mobil dan bergegas menyiapkan tasnya untuk keluar dari mobil dengan cepat. Aqilla melakukan itu karena tidak ingin Pak Tebe menunggu terlalu lama.

Setelah itu sebelum menutup pintu, Aqilla mengucapkan terimakasih kepada Pak Tebe sebagai bentuk penghargaan Aqilla terhadap apa yang telah dilakukan Pak Tebe yaitu mengantarkan Aqilla dengan selamat sampai ke rumah.

c. Pesan Dakwah

Dalam agama Islam mengucapkan terima kasih adalah salah satu bentuk hubungan baik antara sesama manusia. Hal ini dikarenakan Islam adalah agama yang penuh dengan kasih sayang. Maka sudah semestinya umat muslim selalu memiliki hubungan yang baik dengan sesamanya. Mengucapkan terima kasih kepada orang lain atas pemberian maupun perlakuan baiknya terhadap kita adalah bentuk menjaga hubungan baik kita antar sesama. Dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda:

لَا يَشْكُرُ اللَّهَ مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ

“Tidak dikatakan bersyukur pada Allah bagi siapa yang tidak tahu berterima kasih pada manusia.” (HR. Abu Daud no. 4811 dan At-Tirmidzi no. 1954).

Menyampaikan terima kasih kepada orang lain atas kebaikannya bahkan merupakan indikator apakah seseorang bisa bersyukur kepada Allah atau tidak atas nikmat yang diberikan oleh Allah. Dari Usamah bin Zaid, Rasulullah berkata:

مَنْ صُنِعَ إِلَيْهِ مَعْرُوفٌ فَقَالَ لِفَاعِلِهِ جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا فَقَدْ أَبْلَغَ فِي الثَّنَاءِ

“Barangsiapa yang diberikan satu perbuatan kebaikan kepadanya, lalu ia mengatakan kepada pelakunya: ‘Jazakallah khairan (semoga Allah

membalasmu dengan kebaikan)', maka sungguh hal itu telah mencukupi dalam menyatakan rasa syukurnya." (HR. At-Tirmidzi no. 2035).

6. Keutamaan Mengucapkan Salam Bagi Seorang Muslim

TABEL 4.8: Keutamaan Mengucapkan Salam Bagi Seorang Muslim

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:07:10-00:07:15	Aqilla memasuki rumah dan mengucapkan salam Aqilla: "Assalamualaikum" Mama Aqilla: "Wa'alaikumussalam" Kemudian Aqilla masuk dan langsung mencium tangan ibunya.

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Sesampainya di rumah dan keluar dari mobil, Aqilla pun berjalan menuju ke dalam rumahnya. Ketika Aqilla memasuki rumah, ia melihat ada Ibunya yang sedang menyuapi adiknya makan siang. Lalu Aqilla pun mengucapkan salam kepada orang yang ada di dalam rumah dan langsung mencium tangan Ibunya.

b. Makna Konotasi

Adegan tersebut menggambarkan bahwa Aqilla menyadari bahwa di dalam ajaran Islam mengucapkan salam ketika memasuki rumah itu hukumnya Sunnah dan ia mengerjakannya untuk mendapatkan pahala dari Allah Subhanahuwata'ala. (WP6)

c. Pesan Dakwah

Mengucapkan salam sama artinya dengan mengucapkan doa untuk meminta keamanan dari segala ketakutan di dunia dan di akhirat. Mengucapkan salam bagi muslim juga merupakan etika sosial yang diucapkan seseorang kepada orang lain ketika saling bertemu. Menyebarkan salam termasuk salah satu faktor untuk menimbulkan rasa kasih dan sayang, juga menghilangkan kedengkian dari dalam hati. Adapun hukum mengucapkan salam ialah sunnah. Sedangkan menjawab salam hukumnya adalah wajib.

Salam juga merupakan penghormatan yang baik dan penuh berkah dan juga dipilih oleh Allah sebagai penghormatan bagi para Nabi dan malaikat, serta dijadikan sebagai penghormatan kepada orang-orang mukmin kepada mukmin yang lainnya di surga. Disebutkan dalam QS. An-Nisa' ayat 86, yang berbunyi:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَدِّثُوا بِالْأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ ذَٰلِكُمْ
شَدِيدًا حَسِيبًا

“Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu”

Dalam tafsir Jalalain, ayat ini mempunyai penjelasan mengenai salam. “Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan” dalam arti, apabila dikatakan kepada kamu “Assalamu’alaikum!”. Lalu selanjutnya perintah “Maka balaslah” dalam arti balaslah kepada orang yang memberi

salam itu dengan mengucapkan “Alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh” atau dengan yang serupa yaitu “Alaikumussalam”

7. Menyayangi Anak Kecil

TABEL 4.9: Menyayangi Anak Kecil

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:10:05-00:10:35	<p>Aqilla sedang duduk di atas tempat tidur setelah menelpon Opa Wibowo. Kemudian Mama Aqilla membuka pintu dan mengajak Aqilla untuk makan malam, tetapi Mama Aqilla melihat ekspresi murung sehingga Mama Aqilla mengampiri Aqilla dan mengajak Aqilla untuk berbincang</p> <p>Aqilla: “Gak ada lagi yang bisa aku ajak ngobrol tentang langit”</p> <p>Mama Aqilla memeluk Aqilla dan berkata “Kan masih ada Mama”</p>

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Mama Aqilla datang ke kamar Aqilla untuk mengajak Aqilla makan malam, tetapi beliau malah melihat ekspresi Aqilla yang murung sehingga beliau mendatangi Aqilla dan mengajak Aqilla berbincang.

b. Makna Konotasi

Ketika Mama Aqilla datang ke kamar Aqilla untuk mengajak makan, beliau melihat ekspresi Aqilla yang terlihat sedih karena kepergian Opa Wibowo ke Inggris. Sehingga Mama Aqilla memutuskan untuk menghampiri Aqilla dan mengajak Aqilla berbincang agar dapat mengurangi kesedihan Aqilla. Hal yang dilakukan oleh Mama Aqilla menunjukkan beliau sayang kepada anaknya sehingga tidak ingin anaknya bersedih. Mama Aqilla memeluk Aqilla dan mengatakan “Kan masih ada Mama” sebagai tanda betapa ia tidak ingin anaknya bersedih atas kepergian Opa Wibowo.

c. Pesan Dakwah

Menyayangi anak kecil merupakan anjuran dalam Islam. Islam mengajarkan untuk berbuat baik terhadap anak kecil dan menghormati orang yang lebih tua. Rasulullah bersabda dalam sebuah hadits yang berbunyi:

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُوقِّرْ كَبِيرَنَا

“Bukan termasuk dari golongan kami, orang yang tidak menyayangi anak kecil dan menghormati orang tua.” (HR. Tirmizi)

Dalam riwayat lain, dari Abu Hurairah, bahwa seseorang datang kepada Rasulullah sambil menggendong anaknya yang masih kecil. Lalu Rasulullah bertannya “Apakah kamu menyayanginya?” dia menjawab “Tentu.” Beliau bersabda yang artinya “Maka Allah menyayangimu lebih daripada sayangmu kepada anakmu. Dan Dia lebih mengasihi dari orang-orang yang mengasihi” (HR. Al-Bukhari)

8. Adab Makan dan Minum

TABEL 4.10: Adab Makan dan Minum

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:11:53-00:12:50	Di ruang makan telah berkumpul seluruh keluarga Aqilla kecuali Opa Wibowo untuk makan sahur bersama. Ketika Aqilla menghampiri meja makan, terlihat Ayah Aqilla sedang menyuap makanan dan minum dengan menggunakan tangan kanan.

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Pada saat waktu sahur, seluruh keluarga telah mengisi tempat masing-masing di meja makan. Aqilla datang dari arah kamar untuk ikut serta dalam makan sahur bersama. Ketika itu terlihat Ayah Aqilla sedang makan dan minum menggunakan tangan kanan.

b. Makna Konotasi

Pada adegan makan sahur bersama, Aqilla menghampiri meja makan dan kamera mengarah kepada Ayah Aqilla yang sedang makan menggunakan tangan kanan. Hal itu mencerminkan pesan mengenai adab makan dan minum yang diterapkan oleh Ayah Aqilla, yaitu makan dan minum menggunakan tangan kanan.

c. Pesan Dakwah

Pada adegan yang dideskripsikan di atas mengandung pesan dakwah tentang adab makan dan minum. Seorang muslim ketika makan dan minum bertujuan untuk memelihara kesehatan badannya agar dapat selalu melaksanakan ibadah kepada Allah *Suhanahuwata'ala*. Seorang muslim ketika menghadapi hidangan makanan dan minuman haruslah dengan rasa syukur dan takwa kepada Allah *Suhanahuwata'ala*. Kemudian dilanjutkan dengan makan dan minum sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah kepada umat muslim.

Adapun diantara adab makan dan minum yang diajarkan Rasulullah kepada umat muslim adalah memulai makan atau minum dengan mengucap nama Allah, mengakhiri makan dan minum dengan mengucap rasa syukur kepada Allah, juga makan dan minum dengan tangan kanan. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah kepada Amr bin Salamah dalam sebuah hadits yang artinya: “Hai anak-anak, sebutlah nama Allah dan makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah apa yang di dekatmu” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

9. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

TABEL 4.11: Keutamaan Membaca Al-Qur'an

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:14:03-00:14:27	Setelah selesai makan sahur bersama keluarganya, Aqilla pun membaca Al-Qur'an dengan tartilnya. Aqilla

	membaca surah Al-Baqarah ayat 183 dengan sangat khidmat.
--	--

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Pada Adegan ini terlihat Aqilla sedang membaca Al-Qur'an dengan tartilnya dengan masih menggunakan mukena di dalam kamarnya.

b. Makna Konotasi

Setelah melaksanakan shalat yang merupakan kewajiban setiap muslim, Aqilla langsung membaca Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari Aqilla yang membaca Al-Qur'an dengan masih menggunakan mukena yang menandakan ia baru selesai melaksanakan shalat. Kemudian Aqilla lanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an yang menandakan Aqilla mengetahui keutamaan dari membaca Al-Qur'an. Pada adegan ini Aqilla juga terlihat sangat mendalami ayat-ayat dari Al-Qur'an karena ia membaca dengan tartil dan sangat terlihat dari ekspresi wajah Aqilla yang terlihat menghayati isi dari kandungan ayat tersebut. (WP7)

c. Pesan Dakwah

Al-Qur'an adalah firman Allah Subhanahuwata'ala yang mustahil bagi manusia untuk membuat Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi seluruh manusia yang beriman di muka bumi, yang diturunkan kepada Rasulullah secara berangsur-angsur selama lebih dari dua puluh tahun. Oleh karena itu, bagi seluruh muslim, sudah seharusnya mengamalkan membaca

Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan membaca Al-Qur'an adalah ibadah memberi dampak yang sangat baik pada diri seorang muslim. Hal ini dikarenakan dalam membaca Al-Qur'an yang maknanya sangat dalam dan indah akan mendatangkan kebaikan. Dalam suatu hadits Rasulullah bersabda:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- يَقُولُ « أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Abu Umamah Al Bahily radhiyallahu‘anhu berkata: “Aku telah mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Bacalah Al Quran karena sesungguhnya dia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa’at kepada orang yang membacanya” (HR. Muslim)

10. Amanah

TABEL 4.12: Amanah

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:15:28-00:15:45	<p>Oma Aqilla sedang melakukan panggilan video (<i>video call</i>) dengan Opa Wibowo yang sedang berada di Inggris. Tiba-tiba Adik Aqilla yang sedang bermain sendirian memanggil Oma</p> <p>Adik Aqilla: “Oma!”</p> <p>Oma: “Ya sayang?”</p> <p>Adik Aqilla: “Sini!”</p>

	<p>Oma: “Pah, udahan dulu ya? Mama lagi jagain si Adek. Tika lagi pergi belanja, ya? Assalamu’alaikum”</p>
--	--

Analisis Semotika

a. Makna Denotasi

Adegan di atas terjadi pada saat Oma dan Opa Wibowo sedang melakukan panggilan video (*video call*), tiba-tiba Adik Aqilla yang terlihat sedang bermain sendirian di ruang tv memanggil Opanya untuk menemuinya yang sedang duduk sambil bermain di depan tv. Kemudian Oma pun mengakhiri panggilan dengan Opa dan segera menemui Adik Aqilla.

b. Makna Konotasi

Ketika Oma mendengar Adik Aqilla memanggil beliau, Oma langsung meminta izin untuk mengakhiri panggilan dan memberikan alasan kepada Opa Wibowo untuk mengakhiri percakapan mereka. Kemudian Oma pun langsung menghampiri Adik Aqilla yang terlihat bermain sendirian di depan tv. Adegan ini mempunyai pesan tentang amanah terhadap kepercayaan orang lain. Mama Aqilla meninggalkan Adik Aqilla dengan Oma karena percaya terhadap Oma yang bisa menjaga Adik Aqilla dan Oma pun berlaku amanah karena menjaga Adik Aqilla dengan baik di rumah.

c. Pesan Dakwah

Amanah adalah salah satu sifat yang dimiliki Rasulullah. Sifat ini juga sudah seharusnya dimiliki oleh seorang muslim. Amanah berarti orang

yang terpercaya atas dasar suatu hal. Sifat amanah ini juga dapat dijadikan sebagai simbol bagaimana seorang muslim terhadap hal yang dipercayakan oleh orang lain kepadanya. Oleh karena itu, seorang muslim haruslah bisa memelihara amanah yang sudah dipercayakan kepadanya. Seperti firman Allah yang memerintahkan umat muslim untuk memelihara amanah pada QS. Al-Anfal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”

11. Memberi Hadiah

TABEL 4.13: Memberi Hadiah

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:15:59	Kak Raudah sedang duduk di sofa dan tersenyum ketika melihat buku yang berjudul “Tsurayya” yang dijual secara online di layar tabletnya. Kemudian Kak Raudah membelinya dan mengirimkannya ke alamat rumah Aqilla.

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Kak Raudah adalah guru mengaji Aqilla yang membeli buku berjudul “Tsurayya” secara online. Ia kemudian mengirimkan buku tersebut ke alamat rumah Aqilla.

b. Makna Konotasi

Kak Raudah sebagai guru mengaji Aqilla merasa tertarik untuk membeli buku yang berjudul “Tsurayya” karena teringat akan Aqilla yang menyukai hal-hal yang berkaitan dengan luar angkasa dan buku itu adalah buku tentang astronot wanita yang bernama “Tsurayya”. Hal ini terlihat dari senyum Kak Raudah yang merekah ketika melihat sampul buku yang menampilkan seorang wanita yang memakai pakaian astronot. Inisiatif Kak Raudah pun muncul untuk mengirimkan buku tersebut ke alamat rumah Aqilla sebagai hadiah untuk Aqilla.

c. Pesan Dakwah

Adegan Kak Raudah mengirimkan hadiah kepada Aqilla memiliki pesan dakwah tentang saling memberi hadiah. Salah satu kemuliaan dalam ajaran Islam adalah Sunnah untuk menghadahi orang lain. Karena hal itu akan menimbulkan rasa cinta dan kasih. At-Thabrani meriwayatkan dalam Al-Ausath dari Rasulullah, bahwa Rasulullah bersabda

تَهَادُوا تَحَابُّوا

“Saling memberi hadiahlah kalian, niscaya kalian akan saling mencintai.”

Sejalan dengan hadits tersebut, Ad-Dailami meriwayatkan dari Anas secara marfu', "hendaklah kalian saling memberi hadiah karena hal itu dapat mewariskan kecintaan dan menghilangkan kedengkian-kedengkian"

12. Giat Berusaha

TABEL 4.14: Giat Berusaha

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:22:25-00:22:42	Aqilla akan mendapatkan persetujuan Bu Tsurayya untuk masuk ke dalam video blog (vlog) Aqilla, jika Aqilla bisa mengerjakan semua ujian dari Bu Tsurayya. Untuk bisa menaklukan semua ujian yang diberikan oleh Bu Tsurayya, Aqilla pun berlajar dengan giat.

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Pada adegan di atas Aqilla sangat giat belajar untuk bisa menjawab semua soal yang diberikan oleh Bu Tsurayya. Aqilla terlihat sangat bersungguh-sungguh hingga larut malam, Aqilla tetap belajar dan mencoba memecahkan soal-soal ujian yang Aqilla dapat dari Bu Tsurayya.

b. Makna Konotasi

Aqilla sangat giat dalam belajar karena ia ingin sekali memecahkan soal-soal yang diberikan oleh Bu Tsurayya. Hal tersebut Aqilla lakukan demi bisa mengajak Bu Tsurayya untuk masuk dalam vlog yang nantinya akan ia buat. Karena Aqilla percaya jika ia menang dalam kompetisi vlog itu, maka

ia akan selangkah lebih dekat untuk menggapai mimpinya, yaitu menjadi astronot wanita. Adegan ini juga menampilkan betapa berusaha dan optimisnya Aqilla untuk meraih cita-citanya walaupun ia masih duduk di bangku SMP. (WP10)

c. Pesan Dakwah

Sebagai manusia, setiap orang tentu saja mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam hidup. Namun dalam proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan, tentu saja memerlukan waktu dan usaha. Selain itu juga diperlukan semangat untuk selalu berusaha mendapatkan hal yang diinginkan. Dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda:

اِحْرَصْ عَلَىٰ مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ

“Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah kepada Allah dan jangan malas (patah semangat).” (HR. Muslim no. 2664).

Dari Imam Nawawi, beliau menjelaskan mengenai penjelasan hadits di atas, yaitu selalu bersemangat dalam melakukan ketaatan pada Allah, selalu berharap kepada pertolongan Allah. Juga tentang jangan menyerah dan patah semangat dalam melakukannya.

13. Diam Saat Adzan Berkumandang

TABEL 4.15: Diam Saat Adzan Berkumandang

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
	Bu Tsurayya sedang menjelaskan tentang tanaman yang pernah diteliti oleh para tokoh antariksa dan menjadikan

00:24:41-00:25:02	<p>tanaman tersebut sebagai ujian selanjutnya untuk Aqilla.</p> <p>Tetapi Aqilla rupanya ingin meyakinkan ujian tersebut kepada Bu Tsurayya.</p> <p>Aqilla: “Tadi tanaman apa Bu?” (lalu adzan berkumandang)</p> <p>Bu Tsurayya: “Sudah Ashar” (Bu Tsurayya menghentikan percakapan)</p>
-------------------	--

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Aqilla menyimak dari penjelasan yang diberikan oleh Bu Tsurayya, tetapi pada saat Bu Tsurayya menjadikan penjelasan itu sebagai ujian Aqilla selanjutnya, Aqilla pun bertanya kembali untuk memastikan ujian yang diberikan yang diberikan oleh Bu Tsurayya. Tetapi, ketika Aqilla bertanya, rupanya bertepatan dengan adzan dan Bu Tsurayya hanya membalas dengan kalimat “Sudah Ashar”, lalu pergi meninggalkan Aqilla di ruang kerjanya.

b. Makna Konotasi

Bu Tsurayya menghentikan percakapannya dengan Aqilla ketika adzan berkumandang. Bu Tsurayya melakukan hal itu menandakan bahwa Bu Tsurayya mengetahui bahwa mendengarkan dan menjawab adzan lebih utama daripada melanjutkan percakapan. Selain itu, Bu Tsurayya juga langsung meninggalkan ruangan kerjanya menandakan ia tidak ingin Aqilla menunggu jawaban dari pertanyaannya kepada Bu Tsurayya.

c. Pesan Dakwah

Adzan adalah panggilan atau seruan Allah untuk umat muslim agar menunaikan perintah sholat. Adzan akan dikumandangkan dalam lima waktu dalam sehari untuk menandakan bahwa waktu sudah menunjukkan masuknya waktu untuk menunaikan ibadah sholat. Sehingga di dalam Islam, adzan menjadi panggilan yang sangat diagungkan oleh umat muslim. Bahkan ada adab-adab yang harus diperhatikan ketika mendengar suara adzan. Salah satunya adalah berhenti melakukan aktivitas, untuk menjawab adzan.

Ketika mendengar adzan berkumandang, seharusnya seorang muslim menjawab seruan muadzin sebagai bentuk penghormatan terhadap adzan. Abu Sa'id Al-Khudri mengabarkan bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

إِذَا سَمِعْتُمُ النَّدَاءَ فَقُولُوا مِثْلَ مَا يَقُولُ الْمُؤَدِّنُ

“Apabila kalian mendengar adzan maka ucapkanlah seperti yang sedang diucapkan muadzin.” (HR. Al-Bukhari no. 611 dan Muslim no. 846)

14. Memuliakan Tamu

TABEL 4.16: Memuliakan Tamu

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:27:28-00:27:50	Fauzi bertamu ke rumah guru mengajinya saat di Lembang, yaitu Kak Raudah. Ia sampai di depan rumah dan berbincang dengan Kak Raudah. Tak lama, Kak Muklis keluar dari rumah dan langsung mempersilakan Fauzi untuk segera masuk ke dalam rumah.

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Saat Fauzi masih berbincang dengan Kak Raudah di depan rumah, Kak Muklis yang merupakan suami dari Kak Raudah keluar dari dalam rumah dan langsung mempersilakan Fauzi untuk segera masuk ke dalam rumah.

b. Makna Konotasi

Kak Muklis yang pada saat itu melihat Fauzi dan istrinya berbincang di depan rumah, langsung bergegas datang ke arah Fauzi dan mempersilakan Fauzi untuk masuk ke rumah, menandakan bahwa Kak Muklis sangat memuliakan tamu. Walaupun Kak Muklis tahu bahwa Fauzi adalah murid mengaji istrinya, tetapi ia menempatkan posisi Fauzi sebagai seorang tamu yang berkunjung ke rumahnya. Sehingga ia sangat memuliakan Fauzi saat itu.

Hadits di atas menunjukkan kepada umat muslim untuk selalu memuliakan tamunya dengan berbuat baik kepada tamu yang datang mengunjunginya. Karena tamu membawa keberkahan bagi pemilik rumah dan sebagai salah satu cara untuk mempererat tali silaturahmi. Adapun salah satu cara memuliakan tamu, ada pada surah Adz-Dzariyat ayat 24-27, sebagai berikut:

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ الْمُكْرَمِينَ ۚ ٢٤ إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ سَلَامٌ قَوْمٍ مُنْكَرُونَ ۚ ٢٥ فَرَاغَ إِلَىٰ أَهْلِهِ فَجَاءَ بِعِجَلٍ سَمِينٍ ۚ ٢٦ فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ ۚ ٢٧

“(24) Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) cerita tentang tamu Ibrahim (yaitu malaikat-malaikat) yang dimuliakan; (25) (Ingatlah) ketika mereka masuk ke tempatnya lalu mengucapkan: “Salaamun”. Ibrahim menjawab: “Salaamun (kamu) adalah orang-orang yang tidak dikenal”; (26) Maka dia pergi dengan diam-diam menemui keluarganya, kemudian dibawanya daging anak sapi gemuk; (27) Lalu dihidangkannya kepada mereka. Ibrahim lalu berkata: “Silahkan anda makan””

15. Menyampaikan Ilmu

TABEL 4.17: Menyampaikan Ilmu

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
	Aqilla, Fauzi, Kak Muklis dan Kak Rudah berkumpul di ruang tv dan berbincang mengenai kompetisi yang

00:33:50-00:34:47	<p>diikuti Aqilla, lalu Kak Muklis bertanya siapakah astronot pertama dari bumi kepada Aqilla.</p> <p>Aqilla: “Yuri Gagarin”</p> <p>Kak Muklis: (menggelengkan kepala) “Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, itu bertepatan pada saat peristiwa Isra’ Mi’raj dan sholat 5 waktu hari itu ditetapkan. Nah, Nabi Muhammad hari itu tembus sampai langit ke-7 loh”</p>
-------------------	---

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Kak Muklis memberikan informasi kepada semua orang yang berkumpul diruangan saat itu mengenai astronot pertama dari bumi dan menjelaskan mengenai peristiwa Isra Mi’raj.

b. Makna Konotasi

Kak Muklis menjelaskan tentang peristiwa Isra’ Mi’raj kepada semua orang menandakan Kak Muklis sedang menyebarkan ilmu yang ia ketahui. Kak Muklis juga menjelaskan dengan sangat baik dan lembut, hal tersebut menandakan Kak Muklis ikhlas membagikan ilmu yang ia punya kepada orang lain dan Kak Muklis juga mengetahui balasan orang yang suka menyebarkan ilmu, terlebih ilmu agama. (WP8, WP17)

c. Pesan Dakwah

Menyampaikan ilmu atau berbagi ilmu merupakan perbuatan yang sangat mulia. Sebagai manusia yang mempunyai banyak keterbatasan, hendaklah selalu berbagi walaupun sedikit. Baik itu dalam bentuk fisik maupun ilmu. Sebab, apapun yang diberikan atau dibagikan kepada orang lain, mungkin dapat memberikan manfaat bagi orang tersebut.

Dakwah dalam sejarah Islam pun bisa menyebar karena adanya perintah dari Rasulullah untuk menyampaikan ilmu yang didengar yang diajarkan oleh Rasulullah walaupun hanya satu ayat. Adapun bunyi dari perintah tersebut adalah sebagai berikut:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari).

Dalam hadits di atas, Rasulullah memerintahkan kepada seluruh umat muslim agar menyampaikan ilmu yang bermanfaat yang diketahuinya kepada orang lain. Karena Allah juga pasti akan membalas semua kebaikan, termasuk juga menyampaikan ilmu.

16. Menepati Janji

TABEL 4.18: Menepati Janji

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:35:39-00:35:50	<p>Bu Tsurayya sedang menjelaskan tentang khasiat bunga krisan kepada Aqilla. Kemudian Aqilla bertanya kepada Bu Tsurayya</p> <p>Aqilla: “Jadi gimana Bu? Mau kan Bu masuk ke vlog ku?”</p> <p>Bu Tsurayya: “Oh, dalam kamus saya, janji harus ditepati”</p>

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Ketika Bu Tsurayya menjelaskan tentang tanaman yang berhasil dibawa oleh Aqilla sebagai ujian terakhir dari Bu Tsurayya, Aqilla memotong penjelasan dari Bu Tsurayya dan langsung bertanya kesediaan Bu Tsurayya untuk ikut serta dalam pembuatan vlog yang akan Aqilla buat. Kemudian Bu Tsurayya pun mengiyakannya.

b. Makna Konotasi

Pada saat Bu Tsurayya menjelaskan mengenai tanaman tersebut, Aqilla terlihat sangat tidak sabar untuk mengetahui apakah Bu Tsurayya bersedia untuk ikut serta dalam proses pembuatan vlog Aqilla. Karena ketidaksabaran Aqilla tersebut, Aqilla pun memotong penjelasan Bu

Tsurayya dan langsung menanyakan pertanyaannya tersebut. Pada adegan ini, Bu Tsurayya langsung terdiam dan langsung menjawab bersedia untuk membantu Aqilla. Hal tersebut menandakan bahwa Bu Tsurayya langsung teringat akan janjinya kepada Aqilla dan Bu Tsurayya mengetahui bahwa janji haruslah ditepati.

c. Pesan Dakwah

Dalam Islam, janji merupakan hal yang sangat diperhatikan dan selalu dijaga, selama hal yang dijanjikan tidaklah menentang perintah Allah atau dimaksudkan untuk hal yang tidak baik. Janji tidak bisa dianggap hal yang remeh karena setiap janji pasti akan diminta pertanggungjawabannya di hadapan Allah. Orang-orang yang beriman haruslah memperhatikan janjinya dan menepatinya. Karena menepati janji merupakan salah satu karakter orang beriman. Baik buruknya citra diri seseorang dapat terlihat dari caranya memperhatikan janji-janjinya. Dalam QS. Ali Imran ayat 76, Allah berfirman:

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

“(Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuatnya) dan bertakwa, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.”

Dalam tafsir Quraish Shihab, ayat ini memiliki tafsir, sesungguhnya orang yang melaksanakan hak orang lain, menepati sesuai waktu yang mereka janjikan, dan takut kepada Allah dengan tidak mengurangi maupun

menunda-nudanya, tentu akan beruntung karena mendapatkan kecintaan dari Allah karena ia bertakwa kepada Allah.

17. Jujur

TABEL 4.19: Jujur

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:42:59-00:44:05	<p>Si Pikun dan Bang Codet telah selesai mengantar barang.</p> <p>Si Pikun mendapat telpon dari bosnya</p> <p>Si Pikun: “Bayaran? 500 ribu ya bos? Oke. Ya”</p> <p>Lalu memberikan uang sebesar 700 ribu kepada Bang Codet.</p> <p>Bang Codet: “Kelebihan” (mengembalikan 200 ribu kepada si Pikun)</p>

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Selesai mengantar pesanan yang ditugaskan oleh bos, Si Pikun mendapat pesan dari bos tentang bayaran untuk Bang Codet sebesar 500 ribu melalui telpon. Si Pikun tidak ingat akan jumlah uang yang seharusnya ia berikan kepada Bang Codet setelah menyudahi panggilan. Sehingga memberikan uang sejumlah 700 ribu kepada Bang Codet. Tetapi Bang Codet yang sudah mengetahui jumlah bayaran yang seharusnya dan Bang Codet pun mengembalikan uang berjumlah 200 ribu kepada Si Pikun.

b. Makna Konotasi

Ketika Bang Codet menerima uang sejumlah 700 ribu dari Si Pikun, Bang Codet menyadari bahwa jumlah uang yang diterimanya kelebihan 200 ribu. Sehingga Bang Codet pun mengembalikan kelebihan uang tersebut dan hanya menerima jumlah bayaran yang seharusnya ia dapatkan. Adegan tersebut menandakan adanya sifat jujur yang dimiliki oleh Bang Codet. Meskipun Bang Codet tahu akan penyakit lupa yang diderita Si Pikun dan bisa mendapat lebih banyak uang, tetapi Bang Codet lebih memilih jujur mengatakan jumlah uang yang ia harus terima dan mengembalikan uang kelebihan tersebut.

c. Pesan Dakwah

Jujur mempunyai pengertian memberitahukan tentang sesuatu yang sesuai dengan keadaan yang nyata atau fakta. Jujur juga berarti adanya kesesuaian berita yang disampaikan dengan kenyataan yang benar adanya dan benar terjadi. Baik itu dalam perkataan, perbuatan maupun keyakinan. Sifat jujur haruslah ada dalam diri seorang muslim. Kejujuran juga merupakan bukti ketakwaan seorang muslim. Dalam QS. At-Taubah ayat 119, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar.”

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah Maha Penerima tobat. Diikuti dengan perintah untuk bertakwa kepada Allah dengan sbersungguh-

sebenarnya berupaya untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Dan hendaknya bersama dengan orang-orang yang benar, jujur dalam ucapan, perilaku dan perbuatan.

Sifat jujur juga selalu diajarkan Rasulullah kepada umatnya. Dalam sebuah hadits yang dari Ibnu Mas'ud, Rasulullah bersabda:

“Sesungguhnya kejujuran itu dapat menunjukkan kepada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan surga. Sesungguhnya jika seseorang selalu melakukan kejujuran, maka dia akan menjadi orang yang jujur. Sesungguhnya kebohongan itu menunjukkan kepada neraka. Sesungguhnya jika seseorang selalu melakukan kebohongan, maka dia akan dicatat di sisi Allah sebagai seorang pembohong.” (Mutafaqun ‘Alaih)

18. Menyimak Bacaan Al-Qur'an

TABEL 4.20: Menyimak Bacaan Al-Qur'an

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:44:11-00:45:10	Bang Codet menghentikan langkahnya ketika mendengar lantunan ayat suci Al-Qur'an yang disuarakan oleh Fauzi anaknya. Bang Codet menunggu hingga Fauzi selesai mengaji untuk masuk ke dalam rumah.

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Sepulangnya dari bekerja, Bang Codet berjalan melalui gang kecil untuk pulang ke rumahnya. Ketika sudah mendekati rumah, langkah Bang Codet

terhenti dan terdengar suara lantunan ayat suci yang dibawakan oleh Fauzi. Bang Codet pun berjalan dengan pelan dan mengetuk pintu ketika Fauzi telah selesai mengaji.

b. Makna Konotasi

Langkah Bang Codet terhenti karena mendengar suara Fauzi yang sedang mengaji. Ini menandakan bahwa Bang Codet sedang menyimak bacaan Al-Qur'an Fauzi. Setelah langkah terhenti, Bang Codet berjalan perlahan ke arah rumahnya dan mengetuk rumahnya ketika mengetahui bahwa Fauzi sudah selesai mengaji. Bang Codet mengambil langkah seperti itu karena tidak ingin mengganggu fokus Fauzi saat ia membaca Al-Qur'an.

c. Pesan Dakwah

Pada adegan di atas, ketika Bang Codet menghetikan langkahnya ketika mendengar suara Fauzi sedang membaca Al-Qur'an sesungguhnya mengandung pesan dakwah tentang adab mendengarkan Al-Qur'an. Adapun di antara adab membaca Al-Qur'an adalah diam dan memperhatikan bacaan Al-Qur'an kemudian memahami makna-makna ayat yang didengarkan dan masih banyak lagi. Orang yang mendengar bacaan Al-Qur'an, hendaknya memperhatikan adab dan etika yang diajarkan dalam agama Islam. Karena Al-Qur'an merupakan pedoman semua umat Islam serta rahmat bagi seluruh makhluk di muka bumi.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang di dalamnya memiliki makna yang sangat dalam. Allah memerintahkan manusia agar memperhatikan

adab ketika mendengarkan ayat Al-Qur'an sebagai bentuk penghormatan.

Dalam surah Al-A'raf ayat 204, Allah berfirman:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat.”

Pada ayat di atas, Allah perintahkan orang-orang yang beriman untuk memberikan perhatian yang penuh kepada Al-Qur'an. Hendaklah mereka mendengarkan sebaik-baiknya bacaan ataupun isinya untuk dipahami, mengambil pelajaran-pelajaran dari padanya dan mengamalkannya dengan ikhlas.

19. Menegur Teman yang Berbuat Salah

TABEL 4.21: Menegur Teman yang Berbuat Salah

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:49:50-00:50:30	<p>Di kelas, June menegur Aqilla karena tidak konsentrasi saat belajar.</p> <p>June: “Kamu harus inget, Qila! Kamu harus tetap <i>aware</i> sama guru”</p> <p>Aqilla: “Emang kenapa?”</p> <p>June: “Belakangan ini, beberapa guru sudah protes sama kelakuan kamu. Sering tidur di kelas, gak fokus. Jangan sampai kamu dilaporin ke kepala sekolah.</p>

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Ketika seluruh siswa sudah keluar kelas dan tersisa hanya June dan Aqilla, June menasehati Aqilla tentang ketidakfokusan Aqilla ketika belajar. Ia meminta Aqilla untuk tetap perhatian dengan guru.

b. Makna Konotasi

June menegur Aqilla ketika suasana kelas sudah sepi karena June tidak ingin Aqilla merasa malu jika ia menasehati Aqilla ketika masih banyak siswa berada di kelas. Selain itu, adegan June menegur Aqilla juga menunjukkan kepedulian June terhadap Aqilla sebagai teman sekelasnya. Adegan tersebut juga menandakan bahwa June sayang kepada Aqilla meskipun Aqilla menganggap June sebagai saingannya. June menasehati Aqilla karena tidak ingin Aqilla mendapati hal buruk karena kesalahan yang telah dilakukan Aqilla. (WP8)

c. Pesan Dakwah

Pesan dakwah yang dapat diambil pada adegan di atas adalah tentang menegur orang yang berbuat salah. Menegur orang yang melakukan kesalahan juga haruslah dengan cara yang benar. Allah memerintahkan manusia untuk menegur siapapun yang melakukan kesalahan dengan hikmah dan bijaksana. Hal ini terdapat dalam Surah An-Nahl ayat 125, yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

20. Melawan Orang Tua

TABEL 4.22: Melawan Orang Tua

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
00:52:03-00:52:30	Aqilla tidak diizinkan oleh ibunya untuk keluar menemui Bu Tsurayya jika belum menyelesaikan tugas sekolahnya. Tetapi Aqilla malah keluar rumah diam-diam lewat pintu di belakang rumahnya.

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Aqilla keluar rumah tanpa sepengetahuan Ibunya untuk menemui Bu Tsurayya di Planetarium dan mengerjakan vlognya bersama Bu Tsurayya.

b. Makna Konotasi

Adegan di atas menandakan perlakuan tidak baik yang dilakukan oleh Aqilla karena tidak mengindahkan pesan dari Ibunya untuk mengerjakan tugas sekolahnya dan keluar rumah tanpa sepengetahuan Ibunya. (WP2, WP14)

c. Pesan Dakwah

Pada adegan di atas, jelas terdapat pesan mengenai larangan untuk melawan orang tua. Orang tua merupakan sosok yang sangat berjasa dalam hidup seorang anak. Maka dari itu, seorang anak wajib untuk mendengarkan perkataan orang tua kepadanya selama itu dalam ketiaan dan kebaikan. Akan tetapi, tidak sedikit juga anak yang bahkan berani melawan atau tidak mengindahkan perkataan orang tuanya, padahal demi kebaikan anak itu sendiri.

Dalam ajaran agama Islam, seorang anak tidak hanya diwajibkan untuk berbakti kepada orang tuanya, tetapi Islam juga melarang seorang anak untuk berbuat yang tidak baik terhadap orang tua. Durhaka terhadap orang tua termasuk ke dalam kategori dosa besar. Seperti sabda Rasulullah dalam hadits berikut:

مَنْ أَصْبَحَ مُطِيعًا لِلَّهِ فِي وَالِدَيْهِ أَصْبَحَ لَهُ بَابَانِ مَفْتُوحَانِ مِنَ الْجَنَّةِ، وَإِنْ أَمْسَى
فَمِثْلَ ذَلِكَ، وَمَنْ أَصْبَحَ عَاصِيًا لِلَّهِ فِي وَالِدَيْهِ أَصْبَحَ لَهُ بَابَانِ مَفْتُوحَانِ إِلَى النَّارِ،
وَإِنْ أَمْسَى فَمِثْلَ ذَلِكَ، وَإِنْ كَانَ وَاحِدًا فَوَاحِدًا، قَالَ رَجُلٌ: وَإِنْ ظَلَمَاهُ؟ قَالَ: وَإِنْ
ظَلَمَاهُ، وَإِنْ ظَلَمَاهُ، وَإِنْ ظَلَمَاهُ

“... Dan barang siapa pagi-pagi membuat marah kedua orangtuanya maka baginya dua pintu yang terbuka menuju neraka, dan jika ia sore-sore berbuat demikian maka baginya seperti itu dan kalau orangtua seorang maka ia mendapatkan satu pintu meskipun keduanya menganiaya, meskipun keduanya menganiaya, meskipun keduanya menganiaya”. (HR Baihaqi)

21. Tolong Menolong

TABEL 4.23: Tolong Menolong

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
01:09:00-01:10:00	Ayah Aqilla, Aqilla dan Fauzi pergi ke kantor polisi untuk menolong Bang Codet yang terjebak dalam kasus pencurian koleksi museum. Ayah Aqilla juga mengantarkan Bang Codet dan Fauzi ke kontrakan mereka.

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Ayah Aqilla datang ke kantor polisi untuk membantu Bang Codet yang terkena masalah.

b. Makna Konotasi

Ayah Aqilla yang bekerja sebagai pengacara mau menolong Bang Codet untuk menyelesaikan permasalahannya mengenai pencurian barang museum menunjukkan bahwa Ayah Aqilla mengerjakan suatu kebaikan yaitu tolong menolong dalam hal kebaikan. Walaupun pada saat itu waktunya sudah malam dan setelah masalah sudah selesai, Ayah Aqilla juga mau mengantarkan Bang Codet dan Fauzi ke kontrakan mereka.

c. Pesan Dakwah

Tolong menolong atau saling membantu dalam Islam sangatlah dianjurkan. Karena dengan menolong sesama, akan menimbulkan rasa kasih

sayang sesama manusia dan akan terjalinnya hubungan yang positif ke depannya. Perintah untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan juga terdapat di dalam Al-Qur'an. Salah satunya pada surah Al-Maidah ayat 2, Allah berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”

22. Bersabar

TABEL 4.24: Bersabar

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
01:13:31-01:14:05	Adik Aqilla yang masih kecil memasukkan <i>handphone</i> Aqilla ke dalam Aquarium milik Aqilla. Aqilla terlihat kesal melihat itu tetapi ia memilih untuk diam dan tidak memarahi adiknya.

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Aqilla terkejut ketika melihat *handphonenya* ada di dalam aquarium miliknya. Wajah Aqilla tampak kesal akan tetapi Aqilla hanya terdiam dan tidak memarahi adiknya yang telah merusak barang Aqilla.

b. Makna Konotasi

Adegan ketika Aqilla berekspresi kesal akan tetapi ia memilih untuk diam dan tidak memarahi adiknya merupakan adegan yang menunjukkan pesan tentang kesabaran. Aqilla sadar bahwa tidak ada gunanya untuk memarahi adiknya yang tidak mengerti apa-apa. Ia sadar bahwa itu juga merupakan kesalahannya karena tidak mengunci pintu kamarnya ketika akan pergi bersama Ayahnya. (WP10)

c. Pesan Dakwah

Kata sabar diambil dari kata “shabara” yang mempunyai arti menahan dan mencegah. Pada adegan yang telah dideskripsikan di atas, Aqilla sabar menahan amarah dan menahan lisan dari berkata kasar kepada adiknya yang telah merusak *handphone* Aqilla. Hal ini dibahas dalam surah An-Nahl ayat 96 yang berbunyi:

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ وَلَنَجْزِيَنَّ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا
يَعْمَلُونَ

“Apa yang ada di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan Kami pasti akan memberi balasan kepada orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”

Dalam ayat di atas, Allah menjelaskan bahwa segala sesuatu yang dimiliki dan datang dari manusia adalah pemberian dari Allah yang bersifat duniawi dan pasti akan ada akhirnya. Sedangkan apa yang dimiliki Allah adalah pahala dan balasan surga yang kekal dan tak terbatas. Maka kepada mereka yang beriman, sabar dalam menghadapi penderitaan, Allah akan

membalas mereka dengan sebaik-baik balasan dan lebih baik dari apa yang mereka kerjakan. (WP16)

Bersabar juga berarti untuk tidak berputus asa pada nikmat Allah dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalani hidup. Allah berfirman dalam surah yusuf ayat 87 yang artinya “.....Jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah....” Maka sebagai seorang hamba Allah yang taat kepada Allah. Bersabar dan terus berharap dan berusaha yang terbaik adalah hal yang seharusnya dilakukan. (WP5)

23. Berbakti Kepada Orang Tua

TABEL 4.25: Berbakti Kepada Orang Tua

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
01:16:04-01:17:25	Fauzi menyampaikan kepada orang tuanya bahwa ia tidak akan mengambil beasiswa untuk masuk ke pondok pesantren Fauzi: “Fauzi lebih baik tinggal di kampung, Fauzi bisa bantu emak buat kerupuk, jual kerupuk. Jadi Bapak gak perlu repot-repot kerja sampai ke Jakarta.”

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Fauzi menyampaikan kepada kedua orang tuanya tentang rencananya untuk tidak mengambil beasiswa untuk masuk ke pondok pesantren karena ia ingin membantu Ibunya membuat dan menjual kerupuk di Kampung.

b. Makna Konotasi

Dari pernyataan Fauzi tentang alasannya memilih untuk tidak mengambil beasiswa yang diberikan kepadanya menjelaskan bahwa Fauzi adalah anak yang sangat berbakti kepada orang tuanya dan pilihan tersebut ia pilih sebagai bentuk baktinya sebagai anak kepada kedua orangtuanya. Fauzi tidak ingin membebani keluarganya. Ia khawatir ibunya sendirian saat membuat kerupuk untuk dijual di kampungnya. (WP18)

c. Pesan Dakwah

Setiap manusia pastilah tidak asing lagi dengan perintah untuk berbakti kepada orang tuanya. Terlebih kepada seorang muslim yang seharusnya paham betul mengenai perintah berbakti kepada orang tua. Jasa orang tua terhadap anaknya sangatlah besar. Mulai dari melahirkan, menyusui, hingga merawat anaknya sampai menjadi orang yang bermanfaat. Oleh karena itu, sebagai seorang anak, sudah semestinya selalu berbakti kepada orang tua selagi tidak menyalahi aturan dalam agama.

Di dalam Al-Qur'an, ada banyak ayat yang memerintahkan untuk berbuat baik kepada orang tua. Salah satunya adalah dalam surah Luqman ayat 14, yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَةٌ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah

kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu” (WP17)

24. Ikhlas

TABEL 4.26: Ikhlas

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
01:19:51-01:20:13	<p>Aqilla melihat seorang anak perempuan yang berteriak kepada ibunya.</p> <p>Anak perempuan: “Mah, Mah, balonnya lepas, Mah!”</p> <p>Aqilla pun memandangi balon tersebut terbang.</p>

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Pada saat Aqilla dan Oma berada di bazaar, perhatian Aqilla teralih kepada seorang anak perempuan yang berteriak kepada ibunya bahwa balon yang dipegangnya terlepas dan terbang ke langit.

b. Makna Konotasi

Adegan balon gas yang terlepas dan terbang ke langit itu menggambarkan tentang hal-hal yang memang tidak bisa diraih dan Aqilla memang harus merelakan tentang ambisinya untuk memenangkan lomba. (WPN)

c. Pesan Dakwah

Ikhlas dalam melepas dan merelakan sesuatu yang sangat diinginkan sangatlah berat untuk dijalankan bagi setiap orang. Namun, setelah

mengikhhlaskan dan merelakan semuanya, rasa lega akan muncul dan pasti akan mendapatkan yang lebih baik daripada yang diharapkan. Selain itu, ikhlas juga merupakan perbuatan yang pasti mendapat balasan dari Allah. Maka dari itu, seorang muslim haruslah menyadari bahwa tidak semuanya yang diinginkan akan terwujud dan harus belajar untuk ikhlas menjalankan semuanya. Dalam surah An-Nisa ayat 125, Allah berfirman:

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِّمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَاتَّخَذَ
اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

“Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang dengan ikhlas berserah diri kepada Allah, sedang dia mengerjakan kebaikan, dan mengikuti agama Ibrahim yang lurus? Dan Allah telah memilih Ibrahim menjadi kesayangan-Nya.”

25. Saling Tegur Sapa Kepada Sesama Muslim

TABEL 4.27: Saling Tegur Sapa Kepada Sesama Muslim

<i>Time</i>	Keterangan/Dialog
01:23:58-01:24:03	Bertepatan dengan 1 syawal, rumah Aqilla banyak dikunjungi oleh keluarganya. Opa Wibowo menyambut mereka dengan bersalaman sambil tersenyum.

Analisis Semiotika

a. Makna Denotasi

Pada saat hari lebaran, rumah Aqilla dikunjungi oleh banyak orang. Opa Wibowo beserta keluarga yang lain menyambut tamu mereka dengan bersalaman dan saling melempar senyum.

b. Makna Konotasi

Adegan yang ditampilkan pada hari lebaran tersebut mengandung pesan dakwah tentang saling tegur sapa terhadap sesama muslim. Opa dan keluarga yang lain terlihat menyambut tamu mereka dengan hati yang sangat gembira. Selain karena menyambut hari kemenangan, mereka juga terlihat gembira karena dikunjungi oleh kerabat mereka sendiri. Pada saat itu juga terlihat semua orang saling melempar senyum menandakan bahwa mereka sedang bersuka cita. (WP6)

c. Pesan Dakwah

Dalam agama Islam, sesama muslim dapat disebut dengan saudara. Di samping itu, Islam juga menekankan kepada umatnya untuk selalu menjaga persaudaraan sesama muslim. Bahkan Allah juga menyampaikan dalam Al-Qur'an tentang hal ini. Seperti yang tercantum dalam surah Al-Hujurat ayat 10, yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”.